



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini *audit* terhadap *audit delay*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak, artinya ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma* total aset tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -0,530 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,598. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Barkah dan Pramono (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. H_{a2} diterima, artinya profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -3,366 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,001. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Suparsada dan Putri (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
3. H_{a3} ditolak, artinya solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to asset ratio (DAR)* tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -2,963 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,004. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rahmawati dan Suryono (2015) menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Ha₄ ditolak, artinya reputasi KAP tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 1,328 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,189. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ibrahim dan Suryaningsih (2016) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. Ha₅ ditolak, artinya opini *audit* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 0,267 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,791. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ibrahim dan Suryaningsih (2016) yang menyatakan bahwa opini *audit* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Nilai *adjusted r square* yang relatif kecil hanya sebesar 0,187 atau 18,7% sehingga variabel ukuran perusahaan (UP), profitabilitas (PROF), solvabilitas (SOLV), reputasi KAP (KAP), dan opini *audit* (OP) hanya mampu menjelaskan variabel *audit delay* (AD) sebesar 18,7% dan sisanya sebesar 81,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan sektor barang konsumsi periode 2015-2018, sehingga hasilnya tidak dapat dijadikan dasar untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam industri lain secara general.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya terkait dengan *audit delay* adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang kemungkinan dapat menjelaskan *audit delay* seperti umur perusahaan, komite *audit*, dan kompleksitas operasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lain dan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih digeneralisasi.

